



## RAIH PENGHARGAAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK

# Gerakan Kampung Panca Tertib Efektif Cegah Pelanggaran

**YOGYA (KR)** - Program Kampung Panca Tertib saat ini telah menjadi gerakan di masyarakat. Gerakan tersebut bahkan dinilai efektif dalam mencegah pelanggaran perda yang ada di wilayah.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Yoga Agus Winarto, menyebut Kampung Panca Tertib digulirkan sejak tahun 2015 silam. "Saat ini sudah ada 100 kampung yang berhasil membentuk Kampung Panca Tertib. Masih ada sekitar 70 kampung lagi. Namun dalam setahun kami bisa memfasilitasi pembentukan 20 Kampung Panca Tertib," urainya usai menerima penghargaan inovasi pelayanan publik dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) secara virtual, belum lama ini.

Menurutnya, penghargaan tersebut tidak lepas dari konsistensi masyarakat terutama pelopor ketertiban (pekerti) dan duta ketertiban dalam mengawal komitmennya. Sehingga Kampung Panca Tertib pun mampu menjadi sebuah gerakan di masyarakat. Hasilnya, bentuk pelanggaran di wilayah

mampu ditekan.

Agus menjelaskan, terdapat lima unsur ketertiban yang dapat dipilih dan menjadi fokus gerakan di tiap Kampung Panca Tertib, yakni tertib bangunan, tertib daerah milik jalan, tertib usaha, tertib lingkungan dan tertib sosial. Salah satu bentuk ketertiban yang mampu dihasilkan ialah tertib bangunan. "Dulu banyak warga yang masih melanggar Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Tetapi saat ini sudah hampir tidak ada setelah pekerti maupun duta ketertiban melakukan pendampingan," imbuhnya.

Akan tetapi saat ini masih

ada satu unsur ketertiban yang membutuhkan penguatan, yakni tertib daerah milik jalan. Hal ini karena jalan di perkampungan sebagian besar kondisinya kecil dan sempit. Jika digunakan untuk parkir serta aktivitas penjualan, kerap menimbulkan potensi permasalahan. Oleh karena itu ke depan perlu ada pengembangan agar setiap persoalan menemukan solusi yang tepat.

Di samping itu, Kampung Panca Tertib juga tidak sekadar membangun kesadaran warga melainkan justru menggerakkan masyarakat. Palsanya, setiap Kampung Panca Tertib setidaknya ter-

dapat 15 hingga 20 orang yang menjadi pengurus sebagai pekerti dan duta ketertiban. Jika diakumulasi terbentuknya 100 Kampung Panca Tertib, maka setidaknya sudah ada ribuan relawan ketertiban yang ada di wilayah yang bekerja secara sukarela.

Sementara itu Deputi Bidang Pelayanan Publik Kemapan RB Diah Natalisa, mengatakan pemberian penghargaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) telah melalui proses seleksi dan penilaian oleh tim evaluasi dan tim panel independen. Penghargaan itu juga upaya pemerintah dalam memberikan motivasi bagi terciptanya reformasi birokrasi dengan tujuan memudahkan masyarakat mengakses pelayanan publik. "KIPP ini bukan sekadar kompetisi tahunan untuk mencari pemenang, tetapi bertujuan untuk membiasakan budaya berinovasi di kalangan pemerintah," tandasnya. (Dhi) -f



KR-Ardhi Wahdan

**Jajaran Sat Pol PP Kota Yoga menunjukkan penghargaan inovasi pelayanan publik.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005